

ABSTRAK

Nama : Muhammad Radja Nusantara
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Antara Obesitas Dengan Gangguan Pendengaran Di RSUD Koja Periode 2021-2024 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Obesitas merupakan kondisi medis yang dapat memengaruhi berbagai sistem tubuh, termasuk sistem pendengaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara obesitas dan gangguan pendengaran pada pasien di RSUD Koja periode 2021–2024 serta meninjau hasilnya dalam perspektif maqashid syariah. Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang. Data diperoleh dari rekam medis pasien, dengan status obesitas ditentukan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), sementara gangguan pendengaran dinilai melalui pemeriksaan audiometri. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square menggunakan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara obesitas dan gangguan pendengaran ($p < 0,05$), dengan mekanisme yang melibatkan mikroangiopati, peradangan sistemik, stres oksidatif, serta disfungsi metabolik yang memengaruhi koklea. Dalam perspektif Islam, menjaga berat badan ideal sejalan dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya pemeliharaan jiwa (*hifz an-nafs*) dan akal (*hifz al-'aql*), serta upaya menghindari israf. Penelitian ini menegaskan pentingnya pencegahan obesitas sebagai langkah strategis dalam mengurangi risiko gangguan pendengaran dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan subjek penelitian berupa 161 pasien di RSUD Koja periode 2021–2024. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data sekunder dari rekam medis SIMRS RSUD Koja, meliputi data Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk menentukan obesitas serta hasil pemeriksaan audiometri untuk menilai gangguan pendengaran. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara obesitas dan gangguan pendengaran. Tinjauan dalam pandangan Islam dianalisis secara deskriptif berdasarkan literatur Al-Qur'an, hadis, dan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah* terkait kewajiban menjaga kesehatan dan larangan berlebihan (*isrāf*).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pasien dengan obesitas dan memiliki riwayat gangguan pendengaran. Analisis univariat memperlihatkan bahwa gangguan pendengaran lebih banyak ditemukan pada responden dengan obesitas tingkat I dan II. Uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara obesitas dan gangguan pendengaran pada pasien di RSUD Koja periode 2021–2024. Kondisi obesitas terbukti meningkatkan

risiko terjadinya gangguan pendengaran. Tinjauan dalam pandangan Islam menegaskan bahwa menjaga kesehatan tubuh dan pendengaran merupakan amanah, serta perilaku berlebih-lebihan (*isrāf*) yang berpotensi menimbulkan mudarat bertentangan dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas dan gangguan pendengaran pada pasien di RSUD Koja periode 2021–2024. Kondisi obesitas terbukti meningkatkan risiko terjadinya gangguan pendengaran. Dalam pandangan Islam, kesehatan tubuh dan pendengaran merupakan amanah yang wajib dijaga, serta perilaku berlebih-lebihan (*isrāf*) yang berdampak pada kesehatan bertentangan dengan prinsip kemaslahatan, moderasi, dan tanggung jawab sebagaimana diajarkan dalam *maqāṣid al-syarī'ah*.

Kata Kunci: Obesitas; Gangguan Pendengaran; Indeks Massa Tubuh; Sensorineural Hearing Loss; *Maqāṣid al-syarī'ah*.